

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, bahwa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini pada Area Seni di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain : mengenal perbedaan kasar halus, merobek, meremas, menuang air, pasir, atau tepung, menjumpuk benda-benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, membalik halaman buku, memegang cangkir, sendok dan alat-alat lainnya, memakai baju sendiri dan mengancingkan, membentuk dengan lilin atau adonan, memainkan jari jemari membentuk binatang dan bentuk-bentuk lain, menyusun balok, membuat garis atau coretan-coretan, menggunting, melipat, menempel, mewarnai, menulis, dll. Kegiatan motorik harus ketika penelitian berlangsung dengan menggunakan media bahan sisa dan bahan alam antara lain : membuat amplop dari kertas kalender bekas, mewarnai gambar kotak surat menggunakan teknik kolase dengan menggunakan ampas kelapa warna warni, membuat telepon dari gelas aqua bekas kemudian dihias dengan menggunakan kain perca, dan lain sebagainya.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini pada area seni di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Faktor pendukungnya antara lain : dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar (baik di lingkungan pedesaan, lingkungan perkotaan, maupun lingkungan pesisir), dalam mendapatkannya juga tidak perlu beli karena bahan tersebut jarang yang menggunakannya bahkan terbuang sia-sia sehingga sangat ekonomis.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah kurangnya kesadaran dalam memanfaatkan penggunaan bahan sisa dan bahan alam dalam pembelajaran, keamanannya yang harus diperhatikan, serta kreativitas pendidik yang lebih ditingkatkan lagi.

3. Mengenai dampak implementasi penggunaan media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini pada area seni di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, antara lain peserta didik semakin berkembang motorik halusnya. Penggunaan media bahan sisa dan bahan alam dalam pembelajaran di Area Seni dapat melatih motorik halus peserta didik agar berkembang dengan baik, sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan motorik halus dengan mudah seperti dapat menempel dengan baik, dapat melipat kertas (origami) dengan lipatan yang tepat, mewarnai dengan indah, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja, akan tetapi tanpa isadari peserta didik juga merasa senang karena dapat memegang dan berinteraksi langsung dengan media yang digunakan, serta mereka juga dapat mengingat kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan dengan menggunakan media bahan sisa dan bahan alam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Media Bahan Sisa dan Bahan Alam dalam mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini pada Area Seni di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk lembaga pendidikan, yaitu :
 - a. Sebaiknya lembaga pendidikan mengembangkan kreativitas dan daya cipta pada masing-masing pendidik dalam memanfaatkan semua media yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - b. Memberikan pelatihan kepada pendidik mengenai cara membuat media dari bahan sisa dan juga bahan alam.

- c. Sering diadakan *sharing* mengenai pembuatan media dari bahan sisa dan bahan alam.
 - d. Menggali lingkungan sekitar mengenai bahan sisa dan bahan alam yang sekiranya dapat dijadikan media bermain dan belajar.
2. Saran untuk pendidik, antara lain :
- a. Pendidik sebaiknya menggali kreativitas yang ada pada peserta didik dengan memanfaatkan media yang sudah ada di lingkungan sekitar mereka.
 - b. Diusahakan dapat menggunakan media dari bahan sisa dan juga bahan alam secara maksimal dalam mengembangkan aspek perkembangan anak terutama dalam hal ini adalah perkembangan motorik halus nya.
 - c. Mempunyai pandangan bahwa semuanya dapat di jadikan sebagai media, termasuk diantaranya adalah bahan sisa dan bahan alam.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain :
- a. Dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan media bahan sisa dan bahan alam, semoga mendapatkan teori-teori baru yang dapat dikembangkan dan diterapkan di Roudlotul Athfal.
 - b. Semoga dapat menemukan media-media baru yang dapat mengembangkan motorik halus peserta didik dan semua aspek perkembangan pada anak usia dini.
 - c. Semoga implementasi media bahan sisa dan bahan alam dapat diterapkan tidak hanya di lembaga pendidikan Roudlotul Athfal saja akan tetapi juga pada lembaga lainnya juga.